

Obat Antiparkinson Oral

Penyakit Parkinson

Penyakit Parkinson adalah gangguan progresif pada sistem saraf yang memengaruhi gerakan. Orang dewasa berusia muda jarang mengalami penyakit Parkinson. Ini biasanya dimulai pada usia paruh baya atau akhir usia, dan risikonya meningkat seiring bertambahnya usia. Orang biasanya mulai mengalami penyakit ini pada sekitar usia enam puluhan atau lebih. Pria satu setengah kali lebih mungkin terkena penyakit Parkinson dibandingkan wanita.

Gejala penyakit Parkinson mungkin berbeda dari orang ke orang. Namun, gejalanya sering kali dimulai di satu sisi tubuh dan biasanya terkait dengan gerakan. Gejala penyakit Parkinson yang terkait dengan gerakan yang terkenal termasuk tremor (gemetar tak disengaja pada bagian tubuh tertentu, biasanya dimulai pada tungkai) yang lebih parah saat istirahat, kekakuan (kekakuan otot tungkai dan persendian yang membatasi rentang gerak) dan bradykinesia (gerakan fisik menjadi sangat lambat). Gejala lain yang tidak berhubungan dengan gerakan termasuk depresi, mengantuk di siang hari, kesulitan menelan dan masalah bicara.

Penyakit Parkinson disebabkan oleh kerusakan bertahap atau kematian sel saraf tertentu di otak. Hal ini menyebabkan penurunan jumlah senyawa kimia yang disebut dopamin di otak. Ketika kadar dopamin menurun, aktivitas otak menjadi tidak normal, sehingga menimbulkan berbagai gejala penyakit Parkinson.

Pengobatan

Meskipun penyakit Parkinson tidak dapat disembuhkan, tersedia perawatan untuk membantu mengurangi gejala dan menjaga kualitas hidup. Ini termasuk terapi suportif seperti fisioterapi, terapi okupasi dan konseling psikologis yang membantu Anda menghadapi kehidupan sehari-hari, atau pengobatan untuk mengendalikan gejala. Prosedur bedah seperti stimulasi otak dalam dapat digunakan di bawah arahan dokter.

Obat antiparkinson adalah obat yang digunakan untuk mengobati gejala penyakit Parkinson. Mayoritas obat antiparkinson yang terdaftar di Hong Kong tersedia dalam

bentuk sediaan oral mis. tablet, kapsul; sementara beberapa di antaranya disajikan dalam bentuk suntikan dan koyo transdermal.

Obat antiparkinson oral

Obat antiparkinson sebagian besar terdiri atas penggunaan dopaminergik atau antimuskarinik untuk mengembalikan keseimbangan normal antara aktivitas dopaminergik dan kolinergik. Obat dengan mekanisme berbeda mungkin diperlukan untuk mencapai pengendalian gejala yang optimal. Obat-obatan tersebut dapat meliputi:

1. **Levodopa:** Obat ini merupakan obat yang paling efektif untuk mengontrol gejala penyakit Parkinson. Obat tersebut diserap oleh sel saraf di otak Anda dan diubah menjadi dopamin. Levodopa biasanya dikombinasikan dengan penghambat dopa-dekarboksilase perifer seperti benserazide atau karbidopa. Penghambat dopa-dekarboksilase mencegah kerusakan levodopa di usus, sehingga konsentrasi dopamin yang efektif dapat mencapai otak dengan dosis levodopa yang lebih rendah, dan juga mengurangi efek samping seperti mual dan muntah.
2. **Agonis dopamin:** Obat ini bertindak sebagai pengganti dopamin di otak dan memiliki aksi langsung pada reseptor dopamin. Obat tersebut tidak seefektif levodopa dalam memperbaiki gejala penyakit Parkinson. Namun, kemungkinan menyebabkan masalah otot lebih kecil dibandingkan dengan levodopa dan ini digunakan untuk mengobati penyakit Parkinson dini. Contohnya termasuk pramipeksol, ropinirol, bromokriptin dan kabergolin.
3. **Inhibitor monoamina oksidase-B (MAO-B):** Obat ini memblokir efek enzim yang disebut monoamina oksidase-B di otak, yang memetabolisme atau memecah dopamin otak. Obat tersebut digunakan sebagai alternatif levodopa untuk mengobati penyakit Parkinson dini. Contohnya termasuk selegilin dan rasagilin.
4. **Inhibitor katekol O-metiltransferase (COMT):** Obat ini mencegah kerusakan perifer levodopa, dengan menghambat enzim yang disebut katekol-O-metiltransferase (COMT). Oleh karena itu, menambahkan penghambat COMT perifer dapat memperpanjang durasi dan efek levodopa di otak, dan dosis levodopa dapat dibuat lebih rendah dan lebih jarang. Obat ini biasanya diresepkan untuk orang-orang yang menderita penyakit Parkinson tahap lanjut.

Contohnya termasuk entakapon.

5. Antimuskarinik: Obat ini memiliki efek antiparkinsonian yang lemah dibandingkan dengan levodopa. Obat tersebut mengurangi tremor dan kekakuan tetapi memiliki sedikit efek pada terhadap bradikinesia. Efek samping antimuskarinik, terutama gangguan kognitif, sering terjadi dan dapat membatasi penggunaannya. Contohnya termasuk orfenadrin dan benztropin.
6. Amantadin: Agonis dopamin lemah dengan aktivitas antimuskarinik. Obat ini memiliki efek antiparkinson ringan dibandingkan dengan levodopa. Ini dapat digunakan sebagai obat tunggal untuk meredakan gejala ringan tahap awal penyakit Parkinson, dan juga dapat diberikan bersamaan dengan terapi levodopa selama tahap selanjutnya dari penyakit untuk mengontrol gerakan involunter yang disebabkan oleh levodopa.

Efek samping umum dan tindakan pencegahan

Obat antiparkinson	Efek samping umum	Tindakan pencegahan
1. Levodopa	<ul style="list-style-type: none">• Mual• Muntah• Kepala terasa melayang• Mengantuk• Gerakan involunter• Efek "on-off" pada penggunaan jangka panjang [perubahan tiba-tiba antara mampu bergerak (on) dan tidak dapat bergerak (off)]	<ul style="list-style-type: none">• Gunakan secara hati-hati pada penderita penyakit paru-paru atau kardiovaskular yang parah, penyakit kejiwaan (hentikan jika memburuk dan hindari jika parah), gangguan endokrin dan pada orang yang memiliki riwayat kejang atau tukak lambung• Gunakan secara hati-hati pada pasien yang rentan terhadap glaukoma sudut tertutup, dan pada gangguan liver atau ginjal.• Hindari penghentian mendadak• Pasien harus waspada terhadap kemungkinan efek sedatif dan Jika terpengaruh, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin

<p>2. Agonis dopamin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mual • Muntah • Letih • Pusing • Bengkak • Perilaku kompulsif, seperti hiperseks, berjudi dan makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontraindikasi: Bromokriptin dikontraindikasikan untuk penderita hipertensi yang tidak terkontrol, gangguan hipertensi pada kehamilan, riwayat penyakit arteri koroner atau kondisi kardiovaskular berat lainnya, atau riwayat gangguan kejiwaan yang parah • Gunakan secara hati-hati pada manula yang lebih rentan terhadap kebingungan atau halusinasi • Hindari kemungkinan valvulopati jantung dengan melakukan ekokardiografi sebelum memulai pengobatan dengan agonis reseptor dopamin turunan ergot seperti bromokriptin dan kabergolin • Pasien harus diperingatkan tentang resiko jatuh tidur secara tiba-tiba dan jika terpengaruh, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin • Reaksi hipotensi dapat terjadi pada beberapa pasien dan jika terpengaruh, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin
<p>3. Inhibitor MAO-B</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mual • Sakit kepala • Sakit perut • Mulut kering • Gangguan saluran cerna 	<ul style="list-style-type: none"> • Hindari penghentian tiba-tiba • Peningkatan resiko halusinasi dan masalah otot ketika dipakai bersamaan dengan levodopa • Tidak boleh diminum bersamaan dengan jenis antidepresan tertentu, karena obat ini dapat berinteraksi dan meningkatkan

		tekanan darah hingga taraf berbahaya
4. Inhibitor COMT	<ul style="list-style-type: none"> • Mual • Muntah • Diare • Sakit perut • Peningkatkan resiko pergerakan involunter 	<ul style="list-style-type: none"> • Hindari penghentian tiba-tiba • Dosis levodopa yang diberikan bersamaan mungkin perlu diturunkan • Tidak boleh digunakan pada penderita feokromositoma, pemilik riwayat gejala neuroleptic ganas atau rabdomiolisis • Tidak boleh digunakan pada penderita gangguan liver
5. Antimuskarinik	<ul style="list-style-type: none"> • Pusing • Mual dan muntah • Sembelit • Detak jantung cepat/tidak beraturan • Rasa sangat ingin buang air kecil dan retensi • Pandangan buram • Mulut kering • Ruam • 	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan secara hati-hati pada anak-anak dan manula • Gunakan secara hati-hati pada penderita penyakit kardiovaskular, hipertrofi prostat, hipertensi, gangguan psikotik, pireksia, dan orang yang rentan terhadap glaukoma sudut tertutup • Gunakan secara hati-hati pada gangguan liver atau ginjal • Tidak boleh diberikan pada penderita miastenia gravis dan obstruksi gastrointestinal
6. Amantadin	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan saluran cerna • Anoreksia • Mulut kering • Palpitasi • Lesu • Pusing • Bercak ungu pada kulit • Pergelangan kaki bengkak • Halusinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Hindari penghentian secara mendadak. Gunakan secara hati-hati pada manula • • Gunakan secara hati-hati pada penderita penyakit jantung kongestif, keadaan bingung atau halusinasi, dan gangguan hati • Sebaiknya tidak digunakan pada wanita yang sedang hamil atau menyusui

		<ul style="list-style-type: none"> • Pasien harus waspada terhadap kemungkinan efek sedatif dan jika terpengaruh, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin
--	--	---

Saran umum mengenai penggunaan obat antiparkinson

- Obat-obatan dapat meningkatkan kualitas hidup sebagian besar pasien dan aktivitas kehidupan sehari-hari, meskipun tidak dapat menyembuhkan penyakit Parkinson atau mencegah perkembangan penyakit.
- Penggunaan obat antiparkinson dalam jangka panjang biasanya diperlukan dan penghentian obat secara tiba-tiba tanpa pengawasan medis harus dihindari.
- Perawatan diri yang baik bisa sangat bermanfaat bagi pasien. Perawatan diri mencakup hal-hal yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental yang baik, mencegah penyakit atau kecelakaan, dan secara efektif menangani penyakit ringan dan kondisi jangka panjang seperti menjaga pola makan seimbang, olahraga teratur dan istirahat yang cukup.
- Pahami nama dan dosis obat antiparkinson yang Anda gunakan. Berhati-hatilah dengan kemungkinan efek sampingnya.

Komunikasi dengan dokter Anda

- Penderita penyakit Parkinson mungkin mengalami masalah tidur. Beri tahu dokter jika Anda merasa lelah di siang hari atau kesulitan bergerak di malam hari.
- Obat antiparkinson dapat berinteraksi dengan obat lain. Beri tahu dokter tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat-obatan yang dijual bebas, sehingga dokter dapat menilai apakah obat antiparkinson aman untuk Anda minum.
- Beri tahu dokter tentang riwayat kesehatan Anda, karena beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus.
- Komunikasi dengan dokter Anda untuk pilihan pengobatan terbaik. Dokter akan meresepkan obat yang paling tepat untuk Anda setelah mempertimbangkan kondisi dan respon Anda terhadap obat tersebut.
- Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil atau menyusui karena beberapa obat antiparkinson oral tidak boleh dikonsumsi oleh wanita yang sedang hamil atau

menyusui.

- Segera cari pertolongan medis jika Anda mengalami gejala atau efek samping yang diduga terkait dengan obat antiparkinson. Dokter mungkin akan meninjau jenis obat Anda.
- Minta saran dokter jika gejala memburuk atau Anda khawatir tentang obat-obatan yang Anda minum.

Penyimpanan obat antiparkinson oral

Obat antiparkinson oral harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada label, obat tidak boleh disimpan di lemari es. Selain itu, obat harus disimpan dengan baik untuk mencegah konsumsi secara tidak sengaja oleh anak-anak.

Ucapan Terima Kasih : Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Jan 2021